



PROGRAM SEKOLAH BINAAN : PELATIHAN, PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI *PUBLIC SPEAKING* DALAM KEPEMIMPINAN PENGURUS OSIS DAN PRAMUKA

Rusliyawati¹, Agus Wantoro^{2*}, Erliyan Redy Susanto³, Muhamad Fitratullah⁴, Tien Yulianti⁵,
Ari Sulistyawati⁶

Universitas Teknokrat Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

Email : rusliyawati@teknokrat.ac.id¹, aguswantoro@teknokrat.ac.id², erliyanredy@teknokrat.ac.id³,
fithrullah@teknokrat.ac.id⁴, tienyulianti@teknokrat.ac.id⁵, arisulistyawati@teknokrat.ac.id⁶

Received: (12 August 2022)

Accepted: (1 September 2022)

Published : (15 September 2022)

Abstract

The partner of the Community Service (PKM) program for this fostered school is the Lampung Development Agricultural State Vocational School, known as the Lampung SPP State Vocational School, which is the only Agricultural State Vocational School in Lampung Province. Currently the Student Council of SMKN PP Lampung has carried out activities that involve all OSIS administrators and Scouts according to the work program approved by the school. The problems experienced by partners are: not yet optimal public speaking skills to support quality leadership in organizations in schools. The proposed solution to overcome problems with partners is: improving soft skills for OSIS and Scout administrators, in the form of training and assistance related to public speaking in leadership. The output targets of this PKM Assisted School activity are 1) increasing student abilities as measured through questionnaires, 2) publication articles in nationally accredited ABDIMAS journals, 3) activity news articles shared in online mass media, and 4) activity videos on the LPPM youtube link. Technocrat.

Keywords: Competence, Public Speaking, Student Council, Teachers, Students

Abstrak

Mitra program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Sekolah Binaan ini adalah SMK Negeri Pertanian Pembangunan Lampung yang dikenal dengan nama SMK Negeri SPP Lampung merupakan satu-satunya SMK Negeri Pertanian yang ada di Propinsi Lampung. Saat ini OSIS SMKN PP Lampung telah melakukan kegiatan yang melibatkan semua pengurus OSIS dan Pramuka sesuai program kerja yang disetujui oleh pihak sekolah. Permasalahan yang dialami oleh mitra yaitu: belum optimalnya kemampuan public speaking untuk menunjang kepemimpinan yang berkualitas dalam organisasi di sekolah. Solusi yang diusulkan untuk mengatasi permasalahan pada mitra yaitu: peningkatan softskill bagi pengurus OSIS dan Pramuka, dalam bentuk pelatihan dan pendampingan yang terkait dengan public speaking dalam kepemimpinan. Target luaran dari kegiatan PKM Sekolah Binaan ini adalah 1) peningkatan kemampuan siswa yang diukur melalui kuesioner, 2) artikel publikasi di jurnal ABDIMAS terakreditasi nasional, 3) artikel berita kegiatan yang dishare di media massa online, dan 4) video kegiatan di link youtube LPPM Teknokrat.

Kata Kunci: Kompetensi, Public Speaking, OSIS, Guru, Siswa

To cite this article:

Rusliyawati, Agus Wantoro, Erliyan Redy Susanto, Muhamad Fitratullah, Tien Yulianti, Ari Sulistyawati. (2022). PROGRAM SEKOLAH BINAAN : PELATIHAN, PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI PUBLIC SPEAKING DALAM KEPEMIMPINAN PENGURUS OSIS DAN PRAMUKA. Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS), Vol(3), 280-286.

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang sifatnya formal, non formal dan informal, dimana pendiriannya dilakukan oleh negara maupun swasta dengan tujuan untuk memberikan pengajaran, mengelola dan mendidik para murid melalui bimbingan yang diberikan oleh para pendidik atau guru (Oktavian and Aldya, 2020). Sekolah berfungsi sebagai lembaga atau institusi yang membantu mengembangkan anak didik baik dari segi potensi, ilmu akademik, tingkah laku, intelektual, tata krama, hingga budi pekerti.

Peran serta OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) dalam menunjang pencapaian visi dan misi sekolah tidak dapat dikesampingkan. OSIS mampu memberikan kontribusi yang positif bagi sekolah yang bersangkutan. Keberadaan OSIS mampu memperlancar kegiatan sekolah baik yang bersifat intra kurikuler maupun ekstra kurikuler. Mengingat begitu besar peran OSIS dalam menunjang pencapaian visi dan misi sekolah, maka kinerja para pengurusnya harus dapat diandalkan. Kepemimpinan, motivasi, dan kompetensi berpengaruh terhadap produktivitas kinerja pengurus OSIS (Ismawanto, 2018). Pelatihan kepemimpinan dasar dapat meningkatkan kompetensi siswa untuk memimpin organisasi. Kompetensi manajerial antara lain komunikasi, koordinasi, disiplin dan pengambilan keputusan dapat dicapai melalui pelatihan kepemimpinan dasar (Masduki, Rambat, N. Sasaongko, and S. Widodo, 2009). Salah satu kompetensi pendukung kepemimpinan adalah public speaking bagi siswa (Pinem, Mavianti, and Harfiani, 2019).

Public speaking adalah komunikasi yang dilakukan secara lisan mengenai suatu hal atau topik di hadapan banyak orang dengan tujuan mempengaruhi, mengajak, mendidik, mengubah opini, memberikan penjelasan, dan memberikan informasi kepada banyak orang pada momen tertentu (Fridayanthi and Puspawati, 2021). Keterampilan berbicara di depan umum atau public speaking masih belum sepenuhnya dimiliki oleh para siswa. Keengganan tampil di depan publik ini akibat rendahnya rasa kepercayaan diri, dan minimnya penguasaan teknik berbicara di depan umum. Ketidakmampuan ini menyebabkan komunikasi yang seharusnya efektif, menjadi tergradasi. Bahkan seringkali terjadi kesalahpahaman komunikasi di depan publik (Oktavianti and Rusdi, 2019). Saat ini kegiatan intra maupun extra kurikuler di SMK Negeri SPP (Pertanian Pembangunan Lampung) banyak melibatkan siswa khususnya pengurus OSIS untuk bertugas menjadi public speaking di bagian Master of Ceremony maupun Moderator. Sebagian besar siswa merasa keberatan dan takut mendapatkan tugas sebagai public speaking dengan ragam alasan, suka merasa gugup, merasa tidak bisa, tidak biasa, takut salah ucap, hilang akal. Kondisi ini biasanya dikenal dengan istilah demam panggung.

Melihat permasalahan yang dihadapi SMK Negeri SPP (Pertanian Pembangunan Lampung), maka diperlukan pelatihan public speaking bagi pengurus OSIS dan Pramuka secara berkelanjutan. Adanya pelatihan tersebut diharapkan tumbuhnya kesadaran bahwa pengurus adalah kader, dan setiap kader mempunyai tugas sebagai pembicara di depan umum yang perlu didukung dengan kemampuan public speaking. Oleh karena itu kegiatan PKM ini bertujuan untuk mempersiapkan pengurus OSIS dan Pramuka secara baik dalam keterampilan berbicara di depan umum (public speaking), khususnya di bidang Master of Ceremony dan Moderator. Adanya pelatihan public speaking ini, diharapkan para pengurus OSIS dan Pramuka dapat menjadi seorang pembawa acara profesional yang lebih dinamis di acara baik internal maupun eksternal sekolah, sehingga dapat meningkatkan produktivitas kinerja sumber daya manusia SMK Negeri SPP (Pertanian Pembangunan Lampung).

METODE PELAKSANAAN

Tempat dan Waktu

Pengabdian dilaksanakan di SMK Negeri SPP (Pertanian Pembangunan Lampung) yang beralamat JL.Raya Hajimena Km.1 Hajimena, Hajimena, Kec. Natar, Kab. Lampung Selatan, Lampung, dengan kode pos 35362. Pengabdian dilaksanakan di SMK Negeri SPP selama 1 hari pada tanggal 28 Mei 2022, yang dimulai pukul 08.00 – selesai.

Khalayak Sasaran

Berdasarkan analisis situasi yang telah dijelaskan, maka didapatkan permasalahan mitra pada pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman pengurus OSIS dan Pramuka sebagai kader pemimpin
2. Keterampilan berbicara di depan umum atau public speaking masih belum sepenuhnya dimiliki oleh para siswa
3. Keengganan tampil di depan publik ini akibat rendahnya rasa kepercayaan diri, dan minimnya penguasaan teknik berbicara di depan umum.
4. Adanya keterlibatan siswa sebagai panitia dalam acara atau kegiatan baik internal maupun eksternal sekolah

Berdasarkan permasalahan mitra, maka pengabdian ini layak dilaksanakan

Faktor yang mendukung kegiatan PKM di SMK Negeri SPP (Pertanian Pembangunan Lampung), antara lain:

1. Kepala sekolah dan Waka Kesiswaan yang sangat mendukung terlaksananya kegiatan PKM Sekolah Binaan, hal ini ditunjukkan dengan bersedianya kepala sekolah untuk menandatangani Perjanjian Kerja Sama antara SMK Negeri SPP (Pertanian Pembangunan Lampung) dengan Universitas Teknokrat Indonesia. Bahkan kepala sekolah meninjau secara langsung pelaksanaan pelatihan.
2. Guru dan siswa sangat antusias dalam program PKM Sekolah Binaan yang dilaksanakan oleh Universitas Teknokrat Indonesia;
3. Fasilitas yang memadai dan mendukung terlaksananya kegiatan PKM Sekolah Binaan di SMK Negeri SPP (Pertanian Pembangunan Lampung)

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pengabdian yang akan dilaksanakan. Dalam teknik pengumpulan data, tentu saja ada proses yang harus dilakukan. Prosesnya harus terlaksana secara sistematis dan terarah agar data yang dikumpulkan bisa dibuktikan kebenarannya. Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan beberapa teknik, yaitu :

1. Observasi (Pengamatan)

Teknik observasi yaitu melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai permasalahan yang muncul pada mitra. Observasi ini tergolong teknik pengumpulan data yang paling mudah dilakukan dan banyak digunakan untuk statistika survei, misalnya meneliti sikap dan perilaku suatu kelompok masyarakat. Dengan teknik observasi, peneliti terjun ke lokasi Mitra yang bersangkutan untuk memutuskan alat ukur yang tepat untuk digunakan

2. Kuisisioner (Angket)

Teknik yang kedua adalah kuisisioner yang artinya teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada para guru dan staff sekolah yang berperan sebagai responden untuk dapat menjawab pertanyaan dari peneliti. Meski terlihat mudah, teknik ini cukup sulit dilakukan jika jumlah respondennya besar dan tersebar di berbagai wilayah. Ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan saat memilih teknik pengumpulan data kuisisioner, yaitu:

- a) Isi dan tujuan pertanyaannya ditujukan untuk mengukur mana yang harus ada dalam skala yang jelas dan dalam pilihan jawaban.
- b) Bahasa yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan responden, sehingga tidak mungkin menggunakan bahasa yang penuh dengan istilah asing atau bahasa asing yang tidak dimengerti responden.
- c) Tipe dan bentuk pertanyaannya bisa terbuka atau tertutup. Terbuka artinya jawaban yang diberikan bebas, dan tertutup artinya responden hanya boleh memilih jawaban yang sudah disediakan

3. Interview (Wawancara)

Teknik wawancara atau interview ini dilakukan secara tatap muka melalui tanya jawab antara peneliti atau pengumpul data dengan responden atau narasumber atau sumber data, pada kegiatan ini narasumber adalah kepala sekolah dan guru. Teknik pengumpulan data dengan wawancara biasanya dilakukan sebagai studi pendahuluan, karena teknik ini tidak mungkin dilakukan jika respondennya dalam jumlah besar

4. Document (Dokumen)

Teknik pengumpulan data yang terakhir adalah dokumen yang mana peneliti mengambil sumber penelitian atau objek dari dokumen atau catatan dari peristiwa yang sudah berlalu, baik dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Bisa diambil dari catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan lain sebagainya



Gambar 1. Dokumentasi Pengumpulan Data

Metode Pengabdian

Tahapan pelaksanaan PKM pada SMK Negeri SPP (Pertanian Pembangunan Lampung) yang telah dilakukan yaitu :



Gambar 2 Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM

Berikut ini penjelasan dari tahapan pelaksanaan pengabdian:

- 1) Identifikasi Masalah
Pada tahapan ini tim pengusul bersama mitra mengidentifikasi masalah sesuai kebutuhan terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Peran mitra SMK Negeri SPP (Pertanian Pembangunan Lampung) yaitu memberikan masukan kepada tim pengusul terkait tentang profil, program kerja yang berjalan dan perencanaan program kerja OSIS dan Pramuka.
- 2) Pengumpulan Kebutuhan
Setelah mengidentifikasi masalah yang dibutuhkan mitra, selanjutnya tim pengusul membuat analisis dan perancangan kebutuhan sesuai dengan permasalahan yang ada. Pada tahapan analisis kegiatan yang dilakukan adalah membuat perencanaan kebutuhan dari kegiatan yang akan dilaksanakan, tahapan perancangan kegiatan yang dilakukan adalah silabus pelatihan.
- 3) Pembuatan Proposal
Tahapan ini menuangkan usulan pelatihan peningkatan kompetensi ke dalam proposal hibah PkM yang didanai oleh Universitas Teknokrat Indonesia.
- 4) Pelatihan Kepemimpinan Dasar
Kegiatan ini merupakan tahapan untuk meningkatkan *softskill* mitra dalam memimpin organisasi. Kegiatan ini sebagai wadah pelatihan untuk mengubah dan mentransformasikan diri supaya menjadi pemimpin yang berkualitas bagi organisasi. Soft skill yang sangat berperan penting untuk mendukung adalah kemampuan berkomunikasi yaitu public speaking.
- 5) Publikasi Kegiatan
Tahapan ini membuat publikasi kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain berita di media online nasional, video kegiatan yang di share di link Youtube LPPM Universitas Teknokrat Indonesia, dan publikasi di jurnal Abdimas terakreditasi.
- 6) Pembuatan Laporan
Pada tahapan ini akan dilakukan pembuatan laporan dan hasil evaluasi dari pelaksanaan PkM yang dilaksanakan. Hasil evaluasi didapat berdasarkan penilaian hasil kuisioner kepada guru dan siswa untuk mengukur tingkat keterampilan dan kemampuan dalam public speaking pendukung kepemimpinan organisasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PKM

Untuk saat ini luaran yang telah dicapai adalah Pengembangan dan Peningkatan Kompetensi Public Speaking bagi Pengurus OSIS dan Pramuka SMK Negeri SPP (Pertanian Pembangunan Lampung) yang dilaksanakan pada hari

Sabtu, tanggal 28 Mei 2022. Kegiatan diikuti oleh 30 orang pengurus OSIS dan Pramuka, dan 5 orang guru. Acara pelatihan yaitu:

1. Pembukaan
2. Sambutan
 - b. Kepala SMK Negeri SPP (Pertanian Pembangunan Lampung), Ibu Junaina, M.Pd.
 - c. Ketua PkM Universitas Teknokrat Indonesia, Rusliyawati, M.T.I.
3. Profile Teknokrat, oleh Nurgiyanti, S.Kom.
4. Materi 1 Master of Ceremony, oleh Muhammad Fithratullah, MA.
5. Materi 2 Moderator, oleh Tien Yulianti, M.Pd.
6. Praktik oleh Tim PKM

Dalam pelatihan peserta diajak untuk menggali seluk beluk dasar MC dan Moderator dari public speaking sampai dengan cara menjadi public speaker yang baik. Selain mendapatkan ilmu pengetahuan, peserta melakukan praktek langsung public speaking sebagai MC dan Moderator, dan diberikan feedback langsung oleh pemateri mengenai kelebihan dan kekurangan dari praktek yang dilakukan oleh peserta.



Gambar 3. Dokumentasi kegiatan Pelatihan Pengembangan dan Peningkatan Kompetensi Public Speaking dalam Kepemimpinan Pengurus OSIS dan Pramuka SMK Negeri SPP (Pertanian Pembangunan Lampung)

Publikasi di Media Massa Cetak/Elektronik

Untuk luaran Pengembangan dan Peningkatan Kompetensi Public Speaking dalam Kepemimpinan Pengurus OSIS dan Pramuka SMK Negeri SPP (Pertanian Pembangunan Lampung) yang dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 28 Mei 2022 telah dikirimkan ke bagian Humas Universitas Teknokrat Indonesia dan saat ini sedang menunggu jadwal publikasi di media online

UNIVERSITAS TEKNOKRAT INDONESIA TINGKATKAN KOMPETENSI PUBLIC SPEAKING BAGI PENGURUS OSIS DAN PRAMUKA SMK NEGERI SPP (PERTANIAN PEMBANGUNAN LAMPUNG)

Universitas Terbaik Asean sebagai upaya meningkatkan softskill pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dan Pramuka, Universitas Teknokrat Indonesia melaksanakan kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan dengan tema "Membangun Jiwa Kepemimpinan yang Berkarakter Menuju Generasi Unggul". Kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan program Sekolah Binaan yang dilaksanakan di SMK Negeri SPP (Pertanian Pembangunan Lampung), Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung.

Kepala Sekolah SMK Negeri SPP Lampung, Junaina menyampaikan kegiatan ini diharapkan dapat menjadi wadah pelatihan untuk mengubah dan mentransformasikan diri supaya menjadi pemimpin yang berkualitas bagi organisasi. Soft skill yang sangat berperan penting untuk mendukung adalah kemampuan berkomunikasi yaitu *public speaking*.

Melalui program PKM sekolah binaan, Rusliyawati selaku Ketua Pelaksana memaparkan bahwa peserta pelatihan diharapkan dapat menjadi seorang pembawa acara professional yang lebih dinamis. Melalui pelatihan *public speaking*, peserta mempelajari bagaimana bersikap sebagai seorang Master of Ceremony (MC) dan Moderator, menggunakan kekuatan suara dan intonasi saat membawakan acara, mendayagunakan gerak dan bahasa tubuh yang tepat, berbicara dengan penuh inspirasi dan memukau. Selain itu peserta juga dibimbing dengan berbagai teknik dan tips untuk menghilangkan ketakutan berbicara di depan umum, mencairkan suasana dan memberikan warna pada acara yang berlangsung, ditambahkan oleh Muhammad Fithratullah sebagai pemateri.

Selanjutnya Tien Yulianti selaku Pemateri menyampaikan bahwa untuk menjadi moderator persiapan adalah kunci yang utama untuk meraih sukses. Persiapan dapat dilakukan dengan mencari info mengenai bidang ilmu yang dibahas, materi narasumber, serta *drafting*. Setelah matang akan persiapan, selanjutnya adalah *show time* berupa teknis, *greeting*, *content* dan *closing*. Apabila kemampuan *public speaking* sudah terpegang, maka menjadi moderator, merupakan hal yang mudah.

Gambar 4. Dokumentasi draft publikasi di media online kegiatan Pelatihan Pengembangan dan Peningkatan Kompetensi Public Speaking dalam Kepemimpinan Pengurus OSIS dan Pramuka SMK Negeri SPP (Pertanian Pembangunan Lampung)

KESIMPULAN

Public speaking merupakan kemampuan yang sebaiknya dikuasai sejak usia dini. Dari pengamatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan awalnya peserta masih pasif saat menerima informasi. Agar berani berbicara di depan publik, peserta dibantu dengan pemahaman yang sesuai dengan usia, peran, dan kemampuan mereka di sekolah. Hal ini agar tercapai komunikasi yang efektif. Narasumber memberikan materi dalam bentuk cerita (*storytelling*) dan praktik menggunakan bahasa tubuh. Keberhasilan materi ini dilihat dari kemampuan peserta menceritakan kembali kisah yang sudah disampaikan, respon dan antusiasme mereka saat mendengar dan menjawab pertanyaan. Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan, kegiatan PKM dalam bentuk Pengembangan dan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Public Speaking dalam Kepemimpinan Pengurus OSIS dan Pramuka SMK Negeri SPP (Pertanian Pembangunan Lampung) telah dilaksanakan. Luaran tercapai yaitu berupa video kegiatan, artikel media elektronik dan hasil ukur peningkatan pemberdayaan mitra, sedangkan luaran yang belum tercapai yaitu artikel yang dipublikasi di jurnal pengabdian pada masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Mitra SMKN SPP yang telah bersedia menjadi mitra pengabdian dengan memberikan dukungan berupa tempat/lokasi pengabdian. Terimakasih juga kepada Univesitas Teknokrat Indonesia melalui LPPM yang telah memberikan pendanaan untuk kegiatan pengabdian

DAFTAR PUSTAKA

R. Oktavian and R. F. Aldya, “Efektivitas Pembelajaran Daring Terintegrasi di Era Pendidikan 4.0,” *Didakt. J. Pendidik. dan Ilmu Pengetah.*, vol. 20, no. 2, 2020.

T. Ismawanto, “Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, dan Kompetensi terhadap Kinerja Organisasi Kesiswaan,” *J. Sos. Hum. dan Pendiikan*, vol. 2, no. 1, 2018.

Masduki, Rambat, N. Sasaongko, and S. Widodo, “Latihan Kepemimpinan Dasar Untuk Meningkatkan Kompetensi Kepemimpinan Pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS),” Universitas Bengkulu, 2009.

Rasta Kurniawati Br Pinem, Mavianti, and R. Harfiani, “Upaya Peningkatan Kualitas Mubalighat Melalui Pelatihan Public Speaking & Styles Dakwah Pada Pimpinan Wilayah Aisyiyah Sumatera Utara,” in *Proseding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2019, pp. 187–193.

P. D. Fridayanthi and G. A. M. Puspawati, “Pelatihan Dan Pendampingan Master of Ceremony (MC) Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Dan Daerah UPM,” *J. PKM. Widya Mahadi*, vol. 2, no. 1, pp. 141–149, 2021.

R. Oktavianti and F. Rusdi, “Belajar Public Speaking Sebagai Komunikasi Yang Efektif,” *J. Bakti Masy. Indones.*, vol. 2, no. 1, pp. 117–122, 2019

Lampiran Slide

